

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian *field research* dan bersifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif deskriptif, Lexy J Moleong menjelaskan tentang penelitian kualitatif deskriptif¹ yaitu penelitian yang berupaya menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sependapat dengan Anselm Strauss dkk² bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan dalam lingkup bidang sosial dan perilaku serta peranan manusia.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan pada bab I terdahulu, agar memperoleh informasi yang tepat dan akurat maka penulis memilih metode penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang langsung terjun ke lapangan untuk mendapatkan data dan informasi yang jelas mengenai Penerapan Sentra Imtaq pada PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal dan PAUD Terpadu Islam Sabibal Muhtadin. Adapun pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif secara holistik, yakni pendekatan seutuhnya terhadap orang-orang dan perilaku yang diamati.³ Noeng Muhajir dalam bukunya menjelaskan⁴ bahwa pendekatan secara holistik menganut aliran filsafat fenomenologi yang didalamnya mendudukan objek penelitian dalam suatu konstruksi ganda, melihat objeknya dalam satu konteks natural bukan parsial.

¹Lexy j. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja rosdakarya, 2004), h.3.

²Anselm Strauss & Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif* diterjemahkan Muhammad shodiq & Imam Muttaqien, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2009), Cet-3, h. 6.

³Anselm Strauss & Juliet Corbin ., ed. *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif ...* , h.5

⁴Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), Cet-2, h. 18.

Kesimpulannya pendekatan holistik dalam metode penelitian kualitatif hanya meneliti data yang berbentuk kata-kata dan biasanya merupakan proses yang berlangsung lama secara holistik kepada objek dan subjek yang diteliti. Penelitian kualitatif lebih banyak ditujukan pada pembetulan teori sumatif berdasarkan dari konsep-konsep data empiris.

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan kondisi yang alamiah (*natural setting*). Disebut sebagai kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Filsafat *positivisme* sering juga disebut sebagai paradigma interpretif dan konstruktif, yang memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang holistik atau utuh, kompleks, dinamis, penuh makna, dan hubungan gejala bersifat interaktif (*reciprocal*). Penelitian dilakukan pada objek alamiah, sependapat dengan Sugiyono⁵ objek alamiah adalah objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada objek tersebut.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah tiga orang pendidik yang memegang sentra Imtaq di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal dan PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Tahun Ajaran 2018 — 2019, tiga orang tersebut terdiri atas satu orang pendidik sentra Imtaq dari PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal pada kelompok A dan B, dua orang pendidik sentra Imtaq dari PAUD Sabilal Muhtadin yakni satu orang pendidik sentra Imtaq TK A dan satu orang pendidik sentra Imtaq TK B, adapun objek yang diteliti adalah penerapan model pembelajaran sentra Imtaq, yaitu pembelajaran yang dilakukan pendidik dengan berfokus pada pengenalan dan pengamalan Iman dan

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 15.

Taqwa anak usia 4 — 6 Tahun pada kedua lembaga tersebut diatas meliputi proses perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah dua PAUD yang ada di Banjarmasin yakni PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal yang bertempat di Jl.A.Yani Km 4,5 Komplek UIN Antasari Kel.Kebun Bunga Kec. Banjarmasin Timur dan PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin bertempat di Komplek Masjid Raya Sabilal Muhtadin Jl.Jendral Sudirman No. 1, sepengetahuan penulis kedua lembaga tersebut menerapkan sistem BCCT dengan sentra yang beragam termasuk sentra Imtaq.

D. Data Pokok dan Data Penunjang

Data pokok yang hendak digali dalam penelitian ini adalah;

a. Data tentang penerapan sentra Imtaq pada PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal dan PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin meliputi;

1. Perencanaan

Perencanaan disini berupa rancangan program pembelajaran harian (RPPH) yang di dalamnya meliputi penentuan nama lembaga, kelompok, tema dan subtema, memilih Kompetensi Dasar yang ingin di capai, menentukan muatan materi dan tujuan pembelajaran, rincian rencana proses KBM, pemilihan media maupun metode pembelajaran dan teknik penilaian hingga lembar penilaian atau evaluasi.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan disini adalah proses pembelajaran sentra Imtaq berlangsung dengan berpedoman pada RPPH yang telah dirancang beserta dengan pengembangannya.

3. Evaluasi

Evaluasi yang dimaksud adalah hasil penilaian mengenai perkembangan peserta didik yang telah mengikuti pembelajaran sentra Imtaq berpedoman pada indikator enam aspek perkembangan yang ingin dicapai dalam RPPH.

b. Data tentang pendidik sentra Imtaq meliputi;

1. Profil pendidik sentra Imtaq
2. Riwayat pendidikan pendidik sentra Imtaq
3. Kompetensi pendidik sentra Imtaq
4. Kegiatan pengembangan kompetensi pendidik sentra Imtaq

Adapun data penunjang dalam penelitian ini berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi;

1. Sejarah singkat PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal dan PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin
2. Keadaan kepala sekolah, pendidik dan peserta didik serta personalia dilembaga PAUD tahun ajaran 2018/2019
3. Sarana dan prasarana PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal dan PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin
4. Visi dan misi PAUD Tarbiyatul Athfal dan PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

E. Sumber Data

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat

dokumen.⁶ Pada penelitian ini ada dua sumber data yang ingin diperoleh pertama data primer yakni pendidik sentra Imtaq dan data sekunder yakni kepala sekolah, pendidik selain pendidik sentra Imtaq, pegawai TU dan dokumentasi .

Adapun sumber data penulis uraikan sebagai berikut;

- a. Responden, yaitu pendidik yang menerapkan sentra Imtaq pada lembaga Tarbiyatul Athfal dan PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah, pendidik PAUD dan pegawai TU
- c. Dokumen, berupa dokumen tertulis seperti seperti ProTah (Program Tahunan) ProSem (Program Semester) RPPM (Rencana Program Pembelajaran Mingguan), RPPH (Rencana Pembelajaran Program Harian), buku-buku literatur PAUD, catatan yang berupa cetakan maupun elektronik serta photo dokumentasi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang mencakup dalam penelitian kualitatif ini menggunakan beberapa teknik yaitu;

- a. Observasi. Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung atau terfokus di lokasi penelitian untuk memperoleh data tentang proses penerapan Sentra Imtaq pada Pendidikan Anak Usia Dini. , dalam teknik ini peneliti melakukan observasi pada subyek penelitian. Peneliti menggunakan metode observasi partisipatif (*participant observation*) yang terkait dengan tiga komponen pokok sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono yaitu tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktifitas (*activity*).⁷

⁶Sugiyono, ed., *Metode Penelitian*, h. 255

⁷Sugiyono, ed., *Metode Penelitian*, h.229.

Tempat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dua PAUD yang ada di Banjarmasin yakni PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal yang bertempat di Jl.A.Yani Km 4,5 Komplek UIN Antasari Kel.Kebun Bunga Kec. Banjarmasin Timur kode pos 70234 dan PAUD PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin bertempat di Komplek Masjid Raya PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Jl.Jendral Sudirman No. 1 yang menerapkan sentra Imtaq. Pelaku yakni pendidik sentra Imtaq dan aktifitas meliputi proses dari perencanaan dan pelaksanaan hingga evaluasi.

- b. Wawancara. Ialah teknik pengumpulan data yang menggunakan pedoman berupa pertanyaan dengan mengajukan secara langsung kepada responden maupun informan untuk mendapatkan respon, dalam penelitian ini wawancara dilakukan secara terstruktur dan mendalam untuk memperoleh data yang tepat.

Adapun data yang digali melalui metode ini adalah:

- 1) Pandangan kepala sekolah, subjek yang diteliti dan para pendidik yang ada di lingkup sekolah berkaitan dengan penerapan Sentra Imtaq.
 - 2) Kelengkapan sarana dan prasarana
 - 3) Kemampuan guru Sentra Imtaq
 - 4) Kendala yang dihadapi guru
 - 5) Solusi atau upaya yang dilakukan dalam memecahkan kendala yang dihadapi
- c. Dokumentasi, yaitu memperoleh data dari sumber tertulis (dokumen) maupun sumber lain yang berbentuk audio dan visual. Adapun data yang ingin didapat melalui teknik ini antara lain adalah:
 - 1) Sejarah berdirinya lembaga PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal dan PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

- 2) Visi dan Misi PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal dan PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin
- 3) Profil pendidik sentra Imtaq
- 4) Riwayat pendidikan pendidik Sentra Imtaq
- 5) RPPM (Rencana Program Pembelajaran Mingguan) dan RPPH(Rencana Program Pembelajaran) Sentra Imtaq.
- 6) Bahan atau dokumentasi yang relevan dengan penelitian

Rincian tentang Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data primer		
	a. Data yang berkenaan dengan penerapan sentra Imtaq;	Pendidik	Dokumen&wawancara
	1. Perencanaan pelaksanaan sentra Imtaq		
	2. Pelaksanaan beserta pengembangannya	Pendidik/video	Observasi/kamera
	3. Evaluasi beserta pengembangannya	Pendidik	Dokumen
	b. Data mengenai pendidik sentra Imtaq		
	1. Profil pendidik sentra Imtaq	Pendidik	Wawancara/dokumen
	2. Riwayat pendidikan pendidik sentra Imtaq	Pendidik	Wawancara/dokumen
3. Kompetensi pendidik sentra Imtaq	Pendidik	Wawancara/dokumen	
4. Kegiatan pengembangan kompetensi pendidik sentra Imtaq	Kepala sekolah	Wawancara	
2.	Data sekunder		
	a. Data gambaran umum lembaga PAUD		Dokumen
	1. Sejarah singkat lembaga PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal dan PAUD	Pegawai TU	Dokumen

	Terpadu Islam Sabilal Muhtadin 2. Keadaan kepala sekolah, pendidik dan peserta didik tahun ajaran 2018-2019	Pegawai TU	
3.	3. Sarana dan prasarana lembaga PAUD 4. Visi dan misi serta tujuan lembaga PAUD	Pegawai TU Pegawai TU	Dokumen Dokumen

G. Analisis Data

Analisis data yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan melalui tahapan-tahapan sebagaimana yang diungkapkan oleh Miles dan Huberman⁸ sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data reduction*), yaitu proses pemilihan dan pemilahan data. Melalui proses ini dilakukan reduksi (pembuangan) data yang tidak relevan atau tidak diperlukan dalam penelitian sehingga akan tersisa data yang betul-betul relevan dengan penelitian.
2. Penyajian Data (*Data Display*), yaitu data yang telah diperoleh di lapangan disusun dan dipaparkan secara ilmiah dengan tidak menutupi kekurangannya dalam bentuk deskripsi baik berupa kata-kata atau uraian kalimat maupun tabel dan gambar.
3. Menarik Kesimpulan (*Data Conclusion*), yaitu paparan yang dilakukan dengan melihat kembali pada reduksi data dan penyajian data hingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari data yang diperoleh dari tujuan penelitian.

⁸Matthew B. Miles & A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*. Diterjemahkan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi, (Jakarta: UI Press, 2009), h. 15-20.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini penulis menggunakan Teknik triangulasi data, teknik tersebut digunakan guna memperoleh keabsahan data penelitian, triangulasi data itu sendiri menurut Matthew & Huberman⁹ adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sumber lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sumber pembandingan terhadap data tersebut. Seperti dari sumber yang berbeda-beda responden yakni pendidik sentra, informan yakni kepala sekolah, dewan guru atau petugas TU, dokumen. Teknik yang berbeda (observasi, wawancara, dokumentasi) dengan sumber yang sama atau dengan waktu yang berbeda seperti hari pertama, kedua dan hari ketiga.

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap pendahuluan. Tahap pendahuluan terdiri dari:
 - a. Penjajakan kelokasi
 - b. Berkonsultasi dengan pembimbing mengenai rencana penelitian
 - c. Membuat desain proposal berdasarkan hasil seminar
 - d. Mengajukan desain proposal ke fakultas
2. Tahap persiapan. Tahap persiapan terdiri dari:
 - a. Mengadakan seminar setelah disetujui
 - b. Memperbaiki desain proposal berdasarkan hasil seminar
 - c. Memohon surat riset kepada pihak bersangkutan
 - d. Mempersiapkan kelengkapan penelitian
3. Tahap pelaksanaan. Tahap pelaksanaan terdiri dari:
 - a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data
 - b. Mengolah, menyusun dan menganalisa data
4. Tahap penyusunan laporan

⁹Matthew B. Miles & A. Michael Huberman, e.d., *Analisis Data Kualitatif...*, h. 437.

Setelah terkumpul dari beberapa teknik pengumpulan data kemudian diolah dan disusun dalam bentuk laporan hasil penelitian diserahkan kepada dosen pembimbing untuk diadakan perbaikan dan disetujui serta di bawa ke sidang munaqasah.